

## ABTRAKSI

Skripsi ini berjudul *Kepurbakalaan Islam Zaman Majapahit di Trowulan (Studi Tentang Adaptasi Budaya Antara Kalimah Toyyibah dengan Hiasan Matahari pada Situs Kubur Pitu)*. Adapun fokus penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam skripsi ini adalah, 1. Bagaimana Perjalanan Singkat Sejarah Majapahit dan Masuknya Islam ke Majapahit? 2. Bagaimana wujud Sisa Artefak Majapahit pada Nisan Kubur Pitu Troloyo? 3. Bagaimana cara Islam masuk ke Kerajaan Majapahit sebagai lembaga Negara ?

Dalam menjawab permasalahan tersebut peneliti menggunakan pendekatan *Adaptasi Kultural* yakni perubahan kebudayaan dilihat dari proses adaptasi, pendekatan inilah yang mencoba untuk beradaptasi antara satu sistem dengan sistem yang lain. Sistem yang dimaksud disini adalah kebudayaan lama dengan kebudayaan baru, kebudayaan baru yaitu Islam dan kebudayaan lama yakni Hindu. Dalam metode pengumpulan data menggunakan ilmu arkeologi dengan teknik survei yaitu pengamatan mengenai tinggalan arkeologi (Artefak “Nisan Kubur Pitu Makam Islam Troloyo”) yang disertai dengan analisis yang mendalam.

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Majapahit yang berdiri tahun 1293-1528M, mencapai puncak kejayaannya pada masa pemerintahan Hayam Wuruk (1350-1389). Pada akhir abad ke-14 pengaruh Majapahit di Nusantara mulai berkurang. Pada saat bersamaan, kerajaan baru yang berdasarkan Islam, yaitu Kerajaan Demak, mulai muncul di Jawa. Pada Kubur Pitu terdapat beberapa makam Islam dengan terdapat hiasan matahari didalamnya nisan tersebut yang menandakan adanya unsur Majapahit didalamnya, salah satu nisan tersebut berangka jawa kuno 1397 Saka (1475 M). Pada saat Islam masuk ke dalam kerajaan Majapahit yang bercorak Hindu, Islam sebagai pendatang beradaptasi dengan kerajaan Majapahit yang pada saat itu mempunyai kekuasaan di nusantara dengan cara *Penetration Pacifique* yaitu damai.

## ABSTRACT

This thesis titled Islamic Antiquities Trowulan Majapahit Period (Studies Cultural Adaptation Between Kalimah Toyyibah with Ornament Sun at a grave site Pitu). The focus of the research done by the author of this thesis is, 1. How History Majapahit and the entry of Islam into Majapahit? 2. What form of Time Artifacts Majapahit in Pitu Troloyo headstone tomb? 3. How do I get into the kingdom of Majapahit Islam as a state agency?

In answer to these problems researchers using the Cultural Adaptation approach cultural change seen from the process of adaptation, this is the approach that tries to adapt from one system to another system. The system is meant here is the old culture with a new culture, a new culture is Islamic and Hindu culture that long. In the method of data collection using archeology to engineering survey is an observation of archaeological remains (artifacts "Pitu Moslem cemetery grave headstone Troloyo") which is accompanied by a deep analysis.

In this study it can be concluded that the Majapahit were established in 1293-1528 AD, reaching its peak during the reign of Hayam Wuruk (1350-1389). At the end of the 14th century Majapahit influence in the archipelago began to decrease. At the same time, a new empire based on Islam, namely the Kingdom of Demak, began to appear in Java. At Bury Pitu there are several tombs of Islam with sun decoration inside the headstone that indicates the Majapahit element in it, one of the tombstones of ancient Javanese numbered 1397 Saka (1475 AD). At the time of Islam into the patterned Hindu Majapahit kingdom, Islam as newcomers adapt to the Majapahit empire which at that time had the power in the archipelago by way Penetration Pacifique is Peace.